

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pajak ialah asal sumber masukan bagi kerajaan, bahkan pajak korporat komersial menjadi beban dengan tujuan untuk mengurangi penjualan. Perbedaan dalam mengejar front keuangan yang ingin memperoleh penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan sangat bertentangan dengan waktu luang kelompok yang ingin membayar pajak seminimal mungkin (Hardika, 2007 dalam Corniase et al., 2013). Selain itu, fluktuasi dalam hobi ekonomi korporat secara teratur kehilangan toleransi keuangan mereka, karena FIS menginginkan pendapatan pajak yang modern dan kuat. Efek fluktuasi kenikmatan moneter akan dengan tulus mengarah pada pelaporan ekonomi dan pelaporan pajak pemberi kerja. Upaya pengurangan pajak yang tidak melanggar undang-undang biasa dikenal dengan tax planning, yang memiliki ruang lingkup perencanaan pembuatan pajak yang tidak melanggarnya, disebut juga dengan tax evasion, yaitu kecurangan pelaksanaan kinerja korporat karena kekurangan dalam kode pajak. Fenomena yang ditangkap dalam pandangan ini sepenuhnya didasarkan pada statistik Biro statistik 2017, rentang penjualan terbesar Amerika Serikat dari kuartal pajak. Hal ini dapat dilihat pada desk 1 tentang penilaian antara jumlah penjualan badan usaha yang berasal dari pajak dan dimensi penjualan bukan pajak.

Table 1.
Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2015-2019
(dalam Triliyun Rupiah)

Tahun	Penerimaan Perpajakan	Penerimaan Bukan Pajak
2015	980.3	351,70
2016	1.077.7	354.,90
2017	1,220,1	398.50
2018	1.332,1	255.,48
2019	1.577,56	245.,60

Sumber: www.bps.go.id (diakses 10 April 2019)

berdasarkan tabel 1, pendapatan berasal wilayah pajak telah dipengaruhi lebih akbar dari keuntungan dari wilayah bukan pajak. Hal ini menandakan bahwa donasi pajak sangat masif dan tahan terhadap booming dari tahun ke tahun menjadi penyuplai penerimaan negara. Meskipun pajak penghasilan di Indonesia sangat penting, tetapi belum aporisma. Harga pajak Indonesia saat ini lebih kurang delapan puluh empat persen berasal target 2019. Hal ini memberikan bahwa penjualan pajak pada Indonesia belum maksimal, padahal Indonesia mempunyai kapasitas penjualan pajak yg akbar karena keragaman penduduk serta aktivitas usaha yg akbar. Belum diperbesar karena poly pengusaha yg mengelak pajak.

Penghindaran pajak mempengaruhi basis pajak yang memburuk, tidak menguntungkan bagi negara dan menghasilkan diskon pada pendapatan pajak yang diminta dengan bantuan korporat. Praktik penghindaran pajak secara tidak adil dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan menurunkan kinerja perangkat pajak secara keseluruhan. Akibatnya, kontribusi pajak harus lebih hijau karena fakta bahwa kontribusi pajak telah

menjadi semakin penting dan menjadi tulang punggung sumber pendanaan besar Amerika Serikat untuk keberhasilan program peningkatan luas Amerika Serikat sebagai cara untuk memperingatkan pertumbuhan keuangan sama dengan kesejahteraan bangsa dan masyarakat di putret secara modis.

Menteri Keuangan Bambang P.S. Prodjoniguru menyatakan, ada kelompok yang melaporkan biaya ekspor yang lebih rendah dari pasar dan mereka diduga bekerja untuk beralih harga. Sesuai dengan statistik CNN Indonesia di www.cnnindonesia.com 12 April 2016, pada tahun 2016, telah terjadi kasus di Panama Papers atau Panama Papers, sebuah kebenaran yang bocor secara dramatis dan tiba-tiba menjadi konsumsi publik. Lebih dari 214.000 fakta diliput di 21 tempat di seluruh dunia mengungkapkan penggunaan minyak surga dan minyak akta dalam kebocoran file terbesar yang pernah tercatat. selangkah dengan dokumen CNN Indonesia, yang namanya legal evasion of tax atau pajak.

bahkan jika dianggap melanggar hukum, pekerjaan ini dianggap ilegal karena melanggar undang-undang perpajakan, khususnya pajak yang harus dibayar di Amerika Serikat tempat penghasilan diperoleh. Tiga Instansi Kepolisian yang bermunculan di Indonesia tidak lepas dari payung gadget, khususnya peralatan mesin. Dengan sistem ini pemerintah pajak diberikan kewenangan untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. Akibatnya, dalam self assessment engine, wajib pajak dipercayakan untuk menghitung, membayar atau menyeter, dan menyeter sendiri besarnya pajak yang terutang. Kegunaan self-assessment engine dalam undang-undang perpajakan Indonesia

tampaknya menawarkan kemungkinan bagi wajib pajak untuk mengurangi atau mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan karena wajib pajak menghitung dan melaporkan pajaknya. Akibatnya, sangat mungkin fakta dan besaran pajak yang diperingatkan tidak lagi sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

Bentuk kepemilikan adalah jenis organisasi atau badan usaha yang memiliki kepentingan paling penting di dalam badan usaha (Wahyudi & Pawestri, 2006). Jenis kepemilikannya bisa berupa pedagang laki-laki atau perempuan, pemerintah, dan kelompok swasta. Struktur kepemilikan dibagi menjadi beberapa kelas. Secara khusus, kategori bentuk gelar mencakup kepemilikan kelompok dekat, lembaga asing, pemerintah, pegawai lingkungan dan orang-orang.

Konsekuensi dari penelitian Atleti (2018) menegaskan bahwa bentuk kepemilikan tidak diragukan lagi mempengaruhi penghindaran pajak. Perbedaan dengan suasana kerahasiaan dan tampilan Dwimulyani (2019) dengan hasil menegaskan bahwa bentuk kepemilikan pasti berdampak pada penghindaran pajak (Tax Avoidance).

Perlindungan akuntansi adalah awal dari evaluasi moneter yang cermat di mana lembaga tidak terburu-buru untuk hanya menerima klaim aset dan pendapatan terbaik dan sekaligus kerugian dan hutang yang berpotensi terjadi.

keindahan utama dari audit adalah salah satu informasi yang dapat melemahkan dan memperindah dampak dari mempertahankan laporan penilaian yang jujur kecuali untuk harga saham., bahkan ketika auditor

memberikan pendapat berkelanjutan dari pemberi kerja, dapat berdampak pada pilihan pembeli dan untuk pembeli yang sebelumnya telah berinvestasi di korporat. agar evaluasi kualitatif selesai, akuntan terkenal harus cukup berpengalaman dan tidak memihak. Independensi auditor internal bisa menjadi sangat penting, terutama dalam menyampaikan penilaian yg netral/netral (Hery, 2010). Opini tanpa syarat adalah pendapat yang paling diharapkan pelanggan karena mereka dapat memastikan bahwa laporan ekonomi yang disusun dengan menggunakan manajemen organisasi modern tidak menyertakan pernyataan yang mungkin sangat menyesatkan dan sesuai dengan persyaratan akuntansi ekonomi yang berlaku. .

Skala pemberi kerja menggambarkan skala keagenan korporat komersial. Ukuran korporat dari agen komersial ditinjau. korporat dapat diputuskan secara luas pada premis mempromosikan aset standar dan tingkat pendapatan umum (Seftianne dan Handayani, 2011).

Penelitian Sari, Kalbuana, & Jumadi (2016) menyatakan bahwa Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada kelompok jual beli eceran terindeks perubahan saham Indonesia tahun 2011-2015. Sedangkan audit tingkat pertama dan lamanya korporat berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perbedaan penelitian Pramudito & Sari (2015) dengan hasil penelitian ini menyiratkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki pengaruh yang kuat terhadap penghindaran pajak pada organisasi bisnis yang terindeks di bursa efek Indonesia.

Studi Sarra (2017) tentang dampak Konservatisme Akuntansi, Komite Audit dan Dewan Komisaris yang tidak Berpihak di Penghindaran Pajak (Pengamatan realitas di Industri Kimia dan Baja pada Bursa pengaruh Indonesia 2010-2014). Konsekuensinya menunjukkan bahwa komite audit mempunyai imbas yg sangat akbar terhadap penghindaran pajak, sedangkan konservatisme akuntansi mempunyai impak yang jelek dan komisaris independen tidak memiliki dampak yang luar biasa terhadap penghindaran pajak.

Salehi, Tarifi, & Sahebkar (2018) pada efek menjaga pengulas pada keuntungan dan opini berkelanjutan: Sudut Iran, sebuah studi tentang alternatif saham Teheran. Hasil memverifikasi hubungan yang buruk antara skala korporat audit dan manfaat diskresioner. Dengan kata-kata yang luar biasa, kelompok-kelompok yang telah ditangkap melalui GMO dan yang uangnya diaudit melalui auditor utama mereka menyatakan berkah yang luar biasa.

ukuran majikan menggambarkan ukuran organisasi kecil. dimensi organisasi dipertimbangkan dari lokasi di mana korporat industri beroperasi. penelitian Selviani, Supriyanto, & Fadillah, (2019) skala korporat memiliki pengaruh ukuran penuh terhadap penghindaran pajak. Kemudian variabel Leverage memiliki dampak yang cukup besar terhadap penghindaran pajak. Kemudian secara bersamaan (F) dimensi organisasi dan leverage berpengaruh besar terhadap penghindaran pajak. Versi dengan dampak studi melalui penelitian Ngadiman & Puspitasari (2017) menunjukkan bahwa ukuran korporat memiliki efek buruk.

Salah satu faktor penggelapan pajak adalah terbitnya SKPKB (Surat Evaluasi Pajak Kurang Bayar) berdasarkan konsekuensi pemeriksaan melalui DJP (Direktorat Luas Perpajakan) kelompok karena fakta pemberi kerja memiliki jumlah lebih lanjut dari pajak kurang bayar (otentik, 2018: 34). Organisasi pertambangan yang menerima SKPKB dapat dilihat di tabel 1 di bawah berikut.

Table 2.
Korporat sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang menerima SKPKB Tahun 2015 – 2018

Tahun	Jumlah Korporat	Jumlah Kurang Bayar (Rp)
2015	4	4.829.087.475
2016	6	7.251.872.992
2017	3	16.441.854.084
2018	5	27.304.885.385

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 1. dapat disebutkan bahwa ragam instansi penerima SKPKB telah berkurang dan dipercepat dari 12 bulan menjadi 12 bulan, tetapi jumlah tagihan korporat yang hilang telah berlipat ganda dari 2015 hingga 2018. korporasi yang menerima SKPKB dipertimbangkan tidak benar sehingga mereka sekarang tidak tulus dalam melaporkan jumlah pajak, dan mereka tidak lagi sesuai dengan harapan pihak berwenang, khususnya di dalam praktik mesin evaluasi diri (Dwiyanti & Jjatitii)., 2019).

Sebuah studi dengan donasi Ayuningtyas & Sujana (2018) menyatakan bahwa perkara penghindaran pajak merupakan dilema ekstrim pada Indonesia dan umumnya dilakukan oleh 80 orang konsisten dengan wajib pajak badan dan sisanya asal harus pajak orang pribadi. wajib Pajak badan yang

berinteraksi pada penghindaran pajak khususnya pada sektor minerba, forum asing, serta korporat asing milik Indonesia.

Faktor Peneliti pada investigasi SARRA (2017) efek Konservatisme Akuntansi, Komite Audit dan Dewan Komisaris yg tidak Bias Terhadap Penghindaran Pajak (Perhatian Percontohan Industri Kimia dan Metalurgi 2010-2014 Terhadap Perubahan pada Bursa Impak Indonesia). Perbedaannya dengan penelitian ini artinya penelitian gerombolan produksi yg terdaftar di bursa alternatif Indonesia 2015-2019. Para peneliti menetapkan situasi studi untuk forum produksi yg terindeks pada inventarisasi alternatif Indonesia (BEI) buat jangka waktu 2015-2019. organisasi produksi sudah ditetapkan menjadi keliru satu pajak korporat kami yg serius di Direktorat Jenderal Pajak, karena di tahun 2016 terdapat tiga.500 grup penanaman modal asing yg melaporkannya namun tidak terdapat pajak yg terutang karena kerugian selama tujuh tahun berturut-turut (Kis, 2014). berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan buat menemukan bukti realitas tentang penghindaran pajak dengan judul “dampak Struktur Kepemilikan, Konservatisme Akuntansi, Kualitas pemeriksaan, berukuran Korporat Terhadap Penghindaran Pajak”.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)?
- b. Bagaimana Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penghindaran Pajak (*taxavoidence*)?

- c. Bagaimana Pengaruh Kualitas audit terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)?
- d. Bagaimana Pengaruh Ukuran Korporat terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).
- b. Untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas audit terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).
- d. Untuk mengetahui pengaruh Korporat terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).

4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

hasil penelitian ini diperlukan dapat memberikan kontribusi yg signifikan bagi perkembangan sistem keuangan khususnya di bidang akuntansi. hasil penelitian ini pula dibutuhkan dapat sebagai surat keterangan serta perbandingan buat penelitian sejenis terkait dampak konservatisme akuntansi, denda audit, dan ukuran pemberi kerja terhadap penghindaran

pajak.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Pihak Korporasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menetapkan aturan keagenan mengenai konservatisme akuntansi, pengecualian audit, dan panjang keagenan terhadap penghindaran pajak. Untuk mengurangi instansi penghindar pajak, khususnya pada kelompok produksi yang terindeks di perdagangan saham Indonesia.

b) Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai laporan keuangan tahunan sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan pilihan investasi.

c) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penyeimbang untuk mempersiapkan pedoman laporan keuangan agar tidak terjadi penghindaran pajak.